

Edisi: Oktober 2018



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



MISI



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram: @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Pdp. dr. Zeffry, MA.

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Erly

Adhiyasa Wahyudi

Nana Wiratna Octalina

Mieke Dewi Meinar

Marshalline Tannusawiejaya

Desainer Grafis

Vicky Christian

Ribka Fransiska

Endah Andriani

Desainer Editor

Josafat Yohan



Kata Pengantar

Satu tahun? Apa yang terlintas dalam pikiran pada saat mendengar kata satu tahun?

Pasti sangat banyak yang bisa menjabarkan arti dari satu tahun.

Satu tahun merupakan perjalanan waktu, ada yang menyimpulkan bahwa itu waktu yang singkat. Namun, ada juga yang mengatakan bahwa itu adalah waktu yang cukup lama bahkan sangat lama.

Seperti halnya anak yang baru berulang tahun ke-1 tahun, pasti sangat membahagiakan. Sama halnya dengan Renungan Harian Anak MISSION, pada edisi Oktober 2018 ini genap menginjak usia satu tahun. Suka duka, susah senang, sulit mudah, sudah bisa terlewati bersama dengan penyertaan dari Tuhan Yesus Kristus.

Setiap tulisan, setiap cerita, setiap ilustrasi, setiap gambar yang ada di MISSION sangat bermanfaat dalam pengajaran dan pengenalan akan firman Tuhan. Kehadiran MISSION diharapkan dapat membentuk karakter setiap anak-anak seluruh Indonesia khususnya Anak Bethel Indonesia Pasirkoja 39 Bandung sesuai dengan ajaran firman Tuhan.

Kiranya MISSION dapat menjadi sarana bagi setiap orang tua dalam memberikan pengajaran akan kebenaran firman Tuhan, sehingga anak-anak dapat mengalami pertumbuhan secara rohani dan karakter yang semakin mendalam. Terlebih dari itu, bisa semakin mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Tuhan Yesus memberkati!

Dalam kasih-Nya



Oktober 2018



Vicky Christian

Senin, 01 Oktober 2018

MISI

"Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib;"

1 Petrus 2:9



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau memberitahukan orang-orang di sekitarku bahwa Engkau telah memberikan hadiah keselamatan untuk kami. Amin.

"Ibu, kemarin Missi membaca tulisan di gereja: Membangun Umat, Memaksimalkan Misi, sebenarnya misi itu apa, Bu?" tanya Missi. "Misi itu adalah kegiatan untuk mengabarkan kabar baik yaitu kabar keselamatan yang sudah Tuhan Yesus berikan kepada kita. Tuhan Yesus sudah mati di kayu salib untuk menebus kita dari dosa, jadi kita mendapatkan keselamatan. Itu semua adalah hadiah dari Tuhan," jawab Ibu.

"Apakah semua orang mendapatkan hadiah itu, Bu?" tanya Missi. "Iya Missi, semua orang dapat hadiah keselamatan dari Tuhan, tapi ada yang mau menerima hadiah itu dan ada juga yang menolaknya," kata Ibu. "Mengapa ada yang menolak hadiah keselamatan dari Tuhan, Bu?" tanya Missi lagi. "Karena mereka tidak mengerti, maka dari itu kita harus mendoakan supaya Roh Kudus bekerja dan membuat mereka mengerti. Ada juga yang tidak menerima karena mereka tidak tahu jika Tuhan sudah memberikan hadiah itu," jawab Ibu.

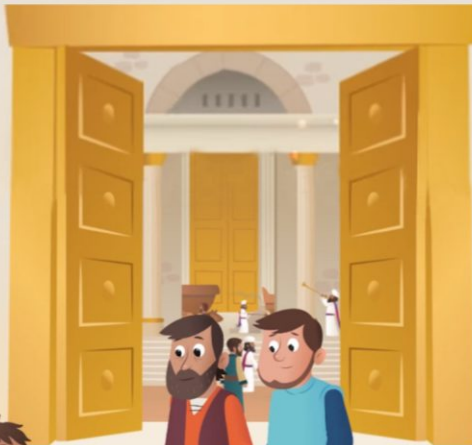
"Wah, kalau begitu kita harus memberitahukan orang-orang di sekitar kita ya Bu, kalau Tuhan Yesus sudah memberikan hadiah keselamatan untuk kita semua," kata Missi. "Nah, itulah namanya misi. Kamu sudah mengerti ya," jawab Ibu sambil mengelus kepala Missi.

Selasa, 02 Oktober 2018

Berjalanlah!

"mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

Markus 16:18



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk penyertaan-Mu. Aku mau menyatakan kemuliaan-Mu. Amin.

Pada suatu hari kira-kira jam 3 sore, Petrus dan Yohanes pergi ke pelataran bait Allah. Ketika mereka memasuki pelataran itu, di sana ada seorang pengemis yang lumpuh sejak lahir. Ketika orang itu melihat Petrus dan Yohanes yang hendak masuk ke pelataran bait Allah, ia meminta uang dari mereka.

Petrus dan Yohanes melihat orang lumpuh itu dan berkata, "Lihat kami. Uang perak atau emas tidak ada padaku, tetapi yang ada padaku akan kuberikan kepadamu: Dengan kuasa Yesus Kristus dari Nazaret, berdiri dan berjalanlah."

Sambil memegang tangan kanannya, Petrus membantunya untuk berdiri. Orang itu melompat lalu berdiri dan mulai berjalan. Dia mengikuti mereka masuk ke dalam pelataran bait Allah serta memuji Allah.

Adik-adik, saat kita memberitakan Injil, ada kuasa Tuhan yang akan menyertai kita. Ayo kita kabarkan berita keselamatan yang Tuhan Yesus berikan agar semua orang bisa melihat kemuliaan Tuhan.

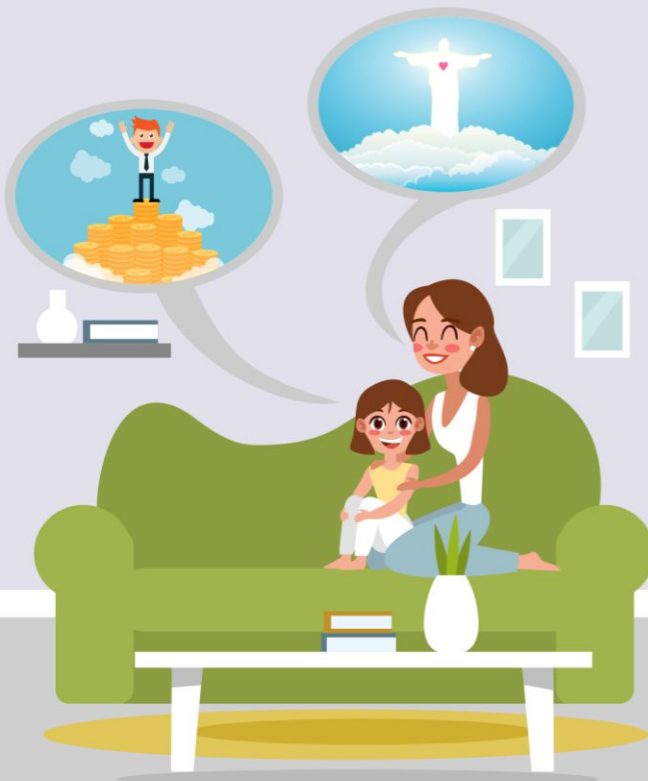


Rabu, 03 Oktober 2018

Orang yang Paling Bahagia

"Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku, aku mau menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib;"

Mazmur 9:2



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih, aku puas menjadi milik-Mu. Aku mau menceritakan perbuatan-Mu yang ajaib atas hidupku. Amin.

Sore itu Ibu menghampiri Chelsie yang kedatangan sedang melamun, "Hai, Chelsie...kok melamun?" tanya Ibu. "Pikir-pikir, enak ya Bu jadi orang yang kaya dan terkenal. Mereka pasti sangat bahagia hidupnya," kata Chelsie. Ibu tersenyum dan duduk disebelah Chelsie.

"Chelsie, tahukah kamu, siapa orang yang paling bahagia di dunia?" tanya Ibu. "Siapa Bu?" tanya Chelsie terperangah. "Orang yang paling bahagia di dunia adalah orang yang memiliki Tuhan Yesus dan selalu bersyukur di setiap waktu," jawab Ibu. "Mengapa begitu Bu?" tanya Chelsie lagi.

"Ada banyak orang yang kaya dan terkenal di dunia ini, tapi mereka tidak merasakan kasih Tuhan Yesus yang abadi. Mereka selalu merasa kekurangan dan akhirnya jatuh dalam dosa. Namun, orang-orang yang mengenal Tuhan Yesus akan merasakan kasih itu dan selalu bersyukur apapun yang terjadi di dalam kehidupannya. Tuhan Yesus akan selalu melakukan perbuatan yang ajaib dan kasih-Nya lebih dari cukup untuk kita. Kita pun tidak perlu takut akan apapun juga dan bisa menceritakan semua keajaiban yang Tuhan Yesus lakukan," jelas Ibu sambil mengelus kepala Chelsie.

Chelsie tersenyum, ia tahu pasti, ia adalah orang yang paling bahagia di dunia ini karena memiliki Tuhan Yesus. "Aku mau menceritakan perbuatan ajaib Tuhan Yesus, Bu. Tuhan Yesus lebih dari cukup untukku," kata Chelsie dengan yakin.

Kamis, 04 Oktober 2018

Eben

"ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungiku Aku."

Matius 25:36

Doa :

Tuhan Yesus, berkati orang-orang yang setia melayani Engkau di penjara-penjara. Amin.

Hai teman-teman! Namaku Eben. Ayahku adalah seorang pendeta. Ayahku rajin melayani Tuhan. Beliau rajin berdoa dan mempelajari Alkitab. Selain melayani jemaat yang dipimpinnya, Ayahku juga melayani di beberapa penjara.

Suatu hari aku diajak melayani di penjara. Wah, penjara itu tempat orang jahat dihukum ya. Aku senang sekali bisa menemani Ayahku melayani. Di sana aku melihat Ayahku menyampaikan firman Tuhan. Ayah bercerita tentang Tuhan Yesus yang penuh kasih. Ayah mendengarkan orang-orang mengeluh dan menyesali kejahatannya. Ayah juga mendoakan mereka.

Banyak orang yang dipenjara mendengarkan firman Tuhan dan mau mengikuti Tuhan Yesus. Mereka tidak mau berbuat jahat lagi. Aku bersyukur kepada Tuhan Yesus dan aku bangga kepada Ayahku.



Jumat, 05 Oktober 2018

Bagi Kemuliaan-Nya

"Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang."

2 Korintus 3:2



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau semua yang kulakukan bisa memuliakan Engkau. Amin.

Adik-adik, setiap hari mulai dari bangun tidur sampai dengan kita menutup mata di malam hari untuk kembali tidur, apakah Adik-adik pernah menghitung berapa banyak kegiatan yang dilakukan dalam satu hari itu? Tentu banyak sekali ya, mulai dari saat pagi hari, setelah bangun tidur, merapikan tempat tidur, makan pagi, mandi, pergi ke sekolah, dan selanjutnya.

Namun apakah Adik-adik pernah berpikir jika semua yang dilakukan dalam satu hari itu sudah menyenangkan hati Tuhan? Misalnya ketika Adik-adik mengerjakan soal ulangan di sekolah, apakah Adik-adik tidak mencontek? Ketika Adik-adik bermain bersama teman, apakah ada kata-kata kotor atau kasar yang keluar dari mulutmu?

Setiap kegiatan yang kita lakukan harus menyenangkan hati Tuhan dan kita pun harus mempunyai sikap hidup yang benar. Orang lain akan melihat cara hidup kita, karena kita seperti kitab terbuka yang dapat dilihat oleh siapapun. Cara hidup kita bisa membuat orang datang dan percaya kepada Tuhan Yesus, maka Adik-adik harus berhati-hati dalam menjalankan kehidupan setiap harinya, semua yang dilakukan harus untuk kemuliaan Tuhan.

Sabtu, 06 Oktober 2018

Gelap

"Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu."

Yesaya 60:1



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau memantulkan terang yang telah Kau berikan kepada orang-orang di sekitarku. Amin.

Malam hari, Ayah, Ibu, Missi, dan Sion sedang berkumpul di ruang keluarga. Mereka sedang menonton berita di televisi tentang orang yang melakukan kejahatan. Tiba-tiba... "Aaaaaa!" Missi dan Sion spontan berteriak. Seisi rumah menjadi gelap, karena aliran listrik terputus. Ibu menyalakan lilin di setiap ruangan, sedangkan Ayah mengecek listrik. "Ini giliran pemutusan aliran," kata Ayah.

"Ayah, mengapa saat gelap kita tidak bisa melihat apapun?" tanya Sion. "Kita bisa melihat karena ada cahaya yang masuk dan diterima oleh mata kita. Cahaya dihasilkan oleh matahari atau lampu, lalu cahaya itu dipantulkan oleh benda untuk bisa diterima oleh mata kita. Jika tidak ada cahaya atau gelap, kita tidak bisa melihat apapun," jelas Ayah.

"Missi, Sion, tahukah kalian mengapa masih ada banyak orang yang melakukan kejahatan, seperti yang kita tonton di televisi tadi?" tanya Ibu. "Hmmm... mengapa Bu?" tanya Missi. "Mereka melakukan itu karena mereka tidak bisa melihat kebenaran. Mereka belum menerima Terang," jawab Ibu. "Belum menerima terang?" tanya Sion. "Iya, Terang itu adalah Tuhan Yesus. Kita telah menerima Tuhan Yesus sebagai Terang jadi kita bisa melakukan kebenaran. Makanya kita pun harus memantulkan terang yaitu kabar keselamatan dari Tuhan Yesus, supaya orang lain dapat melihatnya dan melakukan kebenaran," jelas Ibu.

Minggu, 07 Oktober 2018

Aku Anak Raja

"Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa."

2 Korintus 6:18



Sejak kecil Jojo bersekolah di sebuah sekolah yang semua murid-muridnya berbeda kepercayaan dengan Jojo. Jojo hanya seorang diri yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus. Meskipun teman-teman Jojo belum ada yang percaya kepada Tuhan Yesus, tapi Jojo selalu menghormati dan menyayangi mereka.

Jojo selalu sukacita karena Jojo sudah mengenal dan percaya Tuhan Yesus. "Aku anak Raja, anak Tuhan Yesus," kata Jojo kepada teman-temannya dengan bangga. Jojo tidak pernah menutupi dirinya sebagai anak yang percaya pada Tuhan Yesus.

Jojo selalu menolong teman-temannya apabila sedang kesusahan, seperti membantu belajar, membagikan bekalnya, menghibur mereka yang sedih, dan lain-lain. Jojo yakin, teman-temannya dapat merasakan kasih Tuhan Yesus yang telah Jojo terima melalui dirinya sendiri.

Jojo percaya Tuhan Yesus selalu menyertainya dan Roh Kudus akan bekerja agar teman-teman Jojo pun dapat mengenal dan percaya kepada Tuhan Yesus. Jojo sangat bersukacita karena Jojo anak Raja.

Doa :

Tuhan Yesus, aku bangga menjadi anak-Mu, Raja atas segala raja. Amin.

Senin, 08 Oktober 2018

TANDA

"Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka,"

Markus 16:17

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih untuk penyertaan-Mu. Amin.

Sebelum naik ke surga, Tuhan Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ke 11 murid-Nya. Ia berkata kepada mereka, "Pergilah ke seluruh dunia. Beritakanlah Kabar Baik kepada semua orang. Orang yang percaya dan dibaptis akan selamat, tetapi orang yang tidak percaya akan dihukum. Sebagai bukti orang percaya adalah: Mereka memakai nama-Ku mengusir roh-roh jahat; mereka dapat berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak dipelajarinya. Mereka akan memegang ular. Apabila mereka minum racun, mereka tidak celaka. Mereka akan meletakkan tangan atas orang sakit, dan orang itu menjadi sembuh."

Para pengikut-Nya pergi ke semua penjuru dunia dan memberitakan kabar baik dan Tuhan menolong mereka. Tuhan membuktikan bahwa Kabar Baik itu benar. Ia membuktikannya dengan memberikan kuasa kepada para pengikut-Nya untuk melakukan mukjizat.

Adik-adik, Tuhan Yesus akan menyertai anak-anak Tuhan yang memberitakan Injil. Kalian harus rajin ya bersaksi tentang Tuhan Yesus.



Selasa, 09 Oktober 2018

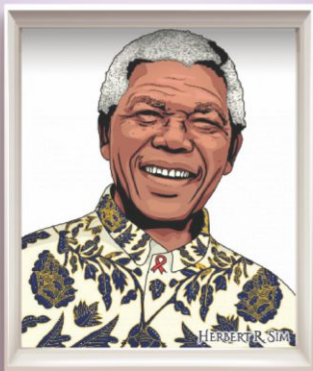
Nelson Mandela

"Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian."

Kolose 3:13

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku untuk memaafkan dan bersikap baik dan benar kepada setiap orang agar aku dapat memuliakan-Mu. Amin.



Nelson Mandela, Presiden Afrika Selatan pertama yang berkulit hitam. Siapa sangka sebelum menjadi presiden, beliau pernah dipenjara selama 27 tahun oleh lawannya. Di dalam penjara dia pun sering disiksa oleh sipir penjara. Ketika Nelson Mandela keluar dari penjara dan menjadi Presiden, hal pertama yang dia lakukan adalah meminta pengawal pribadinya untuk mencari sipir penjara tersebut. Sisir itu menjadi sangat ketakutan karena mengira Nelson Mandela akan membalas semua perbuatannya dengan menyiksa dan memenjarakannya. Ternyata Nelson Mandela malah merangkul dan berkata, "Hal pertama yang ingin saya lakukan ketika menjadi presiden adalah memaafkanmu."

Wow, sungguh luar biasa ya, Nelson Mandela tidak dikuasai kebencian dan niat untuk membalas dendam terhadap lawan-lawan yang dulu memenjarakannya, juga terhadap sipir yang dulu menghina dan menyiksanya selama di penjara. Kisah Nelson Mandela mengajarkan cara membalas kejahatan dengan kebaikan, membalas kebencian dengan kasih. Sikap hidupnya ini menjadi perbincangan publik dan menjadi kesaksian bagi banyak orang. Yuk Adik-adik, kita belajar untuk selalu menjadi kesaksian dalam sikap hidup kita supaya banyak orang yang mengenal kita juga boleh diubahkan hidupnya.

Kesalahan VS Rencana Allah

"Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, lalu mempersembahkan korban sembelihan bagi TUHAN serta mengikrarkan nazar."

Yunus 1:16



Tuhan memerintahkan Yunus untuk pergi memberitakan Injil ke negeri Niniwe. "Pergilah ke Niniwe kota yang besar itu. Aku telah mendengar tentang banyak perbuatan jahat yang dilakukan orang di sana. Katakan kepada mereka untuk berhenti melakukan hal-hal yang jahat."

Namun, Yunus tidak taat kepada Tuhan Yesus. Dia pergi naik kapal ke Tarsis, kota yang jauh. Lalu Tuhan mendatangkan angin ribut ke laut dan terjadilah badai besar. Badai sangat kuat dan kapal hampir pecah. Setiap orang ketakutan, tapi Yunus turun ke bagian bawah dalam kapal dan tidur. Orang-orang membuang undi supaya tahu penyebab terjadinya badai. Undi itu menunjukkan bahwa Yunus penyebabnya. Yunus menceritakan kepada mereka bahwa ia melarikan diri dari hadapan Tuhan. Mereka menjadi sangat ketakutan ketika mereka mendengar itu. Yunus berkata, "Aku tahu bahwa aku telah bersalah, itulah sebabnya badai terjadi. Jadi, buanglah aku ke laut, dan laut akan tenang."

Jadi, mereka melemparkan Yunus ke laut. Badai pun berhenti dan laut menjadi tenang. Mereka melihat itu, mereka mulai ketakutan dan menghormati Tuhan Yesus. Mereka memberikan persembahan dan berjanji untuk menyembah Tuhan Yesus.

Adik-adik, Yunus memang bersalah tetapi Tuhan Yesus membuat orang-orang di kapal itu menjadi percaya kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus Mahakuasa.

Doa:

Tuhan Yesus, berkati aku menjadi alat untuk memberitakan Injil-Mu. Amin.

Kamis, 11 Oktober 2018

Do Your Best!

"Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Kolose 3:23



Doa:

Tuhan Yesus, aku mau melakukan segala sesuatu yang terbaik untuk Engkau dan menjadi saksi-Mu di manapun aku berada. Amin.

Kak Gita adalah seorang guru sekolah minggu, seorang yang baik hati dan sangat disukai oleh anak-anak. Kak Gita sering membantu anak-anak yang kesulitan dalam pelajaran sekolah. Sesuai kebaktian sekolah minggu, Kak Gita dengan senang hati mengajar mereka. Sore harinya Kak Gita membantu mengajar anak-anak jalanan di sebuah rumah singgah dan itu semua dilakukannya tanpa meminta imbalan.

Banyak orang yang penasaran dengan alasan Kak Gita mau melakukan semua itu. Sambil tersenyum Kak Gita menanggapi dan berkata, "Semua ini Kak Gita lakukan karena Kak Gita mau hidup Kakak bermakna lebih bagi orang lain, menjadi berkat buat orang-orang yang bersentuhan dengan Kakak. Tuhan Yesus sudah mengajarkan kita untuk selalu melakukan yang terbaik. Kak Gita berharap orang bisa melihat dan merasakan kasih Yesus melalui hidup Kakak."

Nah Adik-adik, mari belajar untuk selalu melakukan yang terbaik. Kita bisa menjadi saksi Kristus melalui sikap tindakan dan perkataan sehari-hari, maka orang-orang akan melihat bahwa ada Kristus di hidup kita.



Jumat, 12 Oktober 2018

Pensil

"Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

Kisah Para Rasul 20:35

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau belajar berbagi kepada sesamaku sekecil apapun itu. Amin.



Siang itu, Arya mengajak tetangganya Nelson untuk bermain di rumah. Namun, Nelson berkata, "Arya, maaf, aku tidak bisa bermain. Aku harus mengerjakan sebuah gambar sebelum bermain."

"Baiklah. Ayo menyelesaikan gambar di rumahku, aku akan membantumu," jawab Arya. Jadi Nelson menyelesaikan sebuah gambarnya, dibantu oleh Arya. "Nelson, gambar ini untuk apa?" tanya Arya. "Oh, gambar ini untuk hadiah ulang tahun Ibuku. Aku ingin memberikan sesuatu untuk Ibu tapi aku tidak mampu membeli," jawab Nelson. "Nelson, aku pikir ini adalah hadiah terbaik untuk Ibumu," seru Arya. "Terima kasih Arya," kata Nelson.

Tiba-tiba pensil Nelson patah, "Arya, bolehkah aku meminjam pensilmu?" tanya Nelson. "Tentu saja, ambil ini. Tidak usah dikembalikan ya, untukmu saja," Arya memberikan sebuah pensil kepada Nelson. Nelson sangat gembira dapat menyelesaikan gambarnya.

Sebulan kemudian, Nelson menghampiri Arya, "Arya, terima kasih untuk pensil dan semangat darimu. Ibuku bahagia sekali, katanya ini hadiah terbaik untuk Ibu. Arya, sebenarnya saat pensilku patah, aku tidak punya pensil lagi, aku sangat senang kau memberikan pensil untukku," seru Nelson. Arya tidak ingat bahwa ia pernah memberikan pensil untuk Nelson tapi ia sangat senang karena pemberian kecilnya sangat berarti untuk Nelson, terlebih lagi karena Arya yakin, Tuhan Yesus pasti senang melihatnya berbagi.



Sabtu, 13 Oktober 2018

ALLAH YANG HEBAT

"Jika Allah yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja"

Daniel 3:17

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau bersaksi tentang-Mu kepada keluarga dan teman-temanku. Amin.

Adik-adik, apakah kalian tahu cerita tentang Sadrakh, Mesakh, dan Abednego yang dimasukkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala? Mereka dihukum karena tidak mau menyembah patung yang dibuat oleh Raja Nebukadnezar. Mereka mempertahankan iman kepada Allah dan bersaksi, Allahnya adalah Allah yang sanggup menyelamatkan mereka. Setelah mereka dimasukkan ke dalam dapur api apa yang terjadi? Apakah mereka terbakar?

Tidak! Mereka bahkan tidak terluka sedikitpun. Lalu Raja Nebukadnezar mengeluarkan mereka dan raja mengeluarkan aturan baru bahwa Allah yang harus disembah oleh seluruh rakyat adalah Allah yang disembah oleh Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Adik-adik, seperti Sadrakh, Mesakh dan Abednego yang mau mempertahankan iman mereka dan bersaksi bahwa Allahnya dahsyat, maukah Adik-adik juga bersaksi tentang Allah kita yang hebat kepada keluarga dan teman Adik-adik?



Minggu, 14 Oktober 2018

Jadi Terang

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Matius 5:16



Pada zaman dulu orang biasa menggunakan obor untuk perjalanan malam hari. Suatu hari, ada seseorang yang buta berkunjung ke rumah sahabatnya. Dia benar-benar hafal jalan menuju ke rumah sahabatnya walaupun ia buta. Ketika pulang, sahabatnya menyiapkan obor untuk dibawa dalam perjalanan. Dengan heran orang buta itu bertanya, "Untuk apa aku membawa obor? Bagiku sama saja, terang atau gelap."

Sahut sahabatnya, "Bukan untukmu, tetapi bagi orang lain supaya bisa melihat kamu, sehingga ia tidak menabrakmu." Setelah berjalan cukup jauh, tiba-tiba ada orang menabrak dirinya. Orang buta itu menegur penabraknya, "Hai! Apa kamu tidak melihat obor ini?" Penabraknya menjawab, "Maaf, saya tidak melihat tuan, obor tuan sudah padam!"

Adik-adik, obor yang padam tak ada gunanya, apalagi di tangan orang buta. Mari kita periksa apakah obor hidupmu masih menyala? Caranya, apakah kalian sudah menjadi berkat bagi orang lain?

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau jadi terang dunia.
Aku mau menjadi saksi-Mu. Amin.

Senin, 15 Oktober 2018

KOTA NINIWE

"Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, lalu mempersembahkan korban sembelihan bagi TUHAN serta mengikrarkan nazar."

Yunus 1:16

Doa:

Tuhan Yesus, berkati aku untuk jadi berkat bagi orang lain. Amin.

Adik-adik ingat tentang Bapak Yunus? Bapak Yunus dipanggil lagi oleh Tuhan Yesus setelah keluar dari perut ikan besar untuk menyampaikan suatu berita. Tuhan berkata kepada Bapak Yunus, "Pergi ke kota besar Niniwe dan sampaikan pesan yang Ku katakan kepadamu."

Jadi, Bapak Yunus taat kepada Tuhan Yesus dan pergi ke Niniwe. Bapak Yunus pergi ke pusat kota itu dan mulai berbicara kepada orang banyak, katanya, "Setelah 40 hari, Niniwe akan binasa."

Setelah mendengarkan pemberitaan Bapak Yunus, orang-orang Niniwe memutuskan untuk bertobat dari segala kejahatannya dan percaya kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus melihat bahwa mereka telah menghentikan perbuatannya yang jahat. Jadi, Tuhan Yesus tidak menghukum mereka.

Adik-adik, Tuhan Yesus bisa memakai kalian untuk memberitakan Injil, sehingga orang bertobat dari kejahatannya. Coba bayangkan betapa sukacitanya kita bisa melihat orang-orang tidak dihukum karena mereka telah mengenal dan melakukan kebenaran Tuhan Yesus.



Selasa, 16 Oktober 2018

Kue Buatan Ibu



"Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus di tengah-tengah mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang binasa."

2 Korintus 2:15

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau menjadi saksi-Mu dan mengharumkan nama-Mu. Amin.

"Hmmm... wangi sekali, pasti Ibu sedang membuat kue, aku jadi lapar," kata Jojo. "Aku mau ke dapur sekarang ah, sebelum Kakak dan Ayah, biar aku yang pertama makan kue buatan Ibu," pikir Jojo sambil melangkahhkan kakinya ke dapur.

Ternyata sampai di dapur, Kak Joan dan Ayah sudah ada di sana. "Yaaahh... aku terlambat, aku pikir aku yang pertama ke dapur, tapi ternyata Kakak dan Ayah sudah menunggu disini juga," seru Jojo. "Hahahaha... iya nih, tadi Kakak sedang mengerjakan PR di kamar, wangi dari dapur membuat Kakak tidak fokus, jadi Kakak ke sini," kata Kak Joan. "Ayah juga tadi sedang mencuci mobil di halaman depan dan karena wangi kue ini Ayah ke dapur," kata Ayah. "Aduh kalian ini, kue Ibu ini belum juga matang kalian sudah menunggu semua di dapur. Nanti begitu keluar dari oven bisa-bisa langsung habis kuenya," canda Ibu.

Nah Adik-adik, menyampaikan misi Kristus berarti kalian membawa harum nama Kristus dalam hidup kalian. Sama seperti wangi kue buatan Ibu yang bisa membuat seisi rumah melangkahhkan kaki ke dapur, demikian juga wangi hidupmu akan membawa banyak orang mendekat kepada Kristus.



??

Ayo Adik-adik bantu Pino menyelamatkan temannya yang tersesat..





P	K	C	D	J	D	E	T	L	G	B	L	J	R	P
U	V	D	K	G	K	A	F	G	S	G	I	W	M	X
S	L	N	Z	R	L	Z	Y	H	I	G	O	M	E	F
U	P	V	S	K	N	P	X	P	U	W	I	U	S	Y
U	G	F	I	E	Q	E	H	A	D	I	N	R	I	A
N	A	T	I	K	G	N	A	B	E	K	X	I	A	N
F	A	Z	V	Z	S	G	I	V	R	X	P	D	S	H
B	I	S	I	M	A	I	K	Z	P	F	E	D	W	V
E	V	X	F	W	U	N	Y	I	W	R	R	M	L	S
K	P	D	G	L	N	J	B	U	O	V	I	B	A	T
S	S	K	S	A	T	I	R	O	T	O	N	A	I	F
P	P	U	Q	Z	B	L	I	C	U	H	T	P	N	T
E	N	P	R	A	J	A	G	N	E	M	A	T	U	I
J	F	C	B	G	N	N	K	C	H	X	H	I	D	B
X	L	F	A	Q	A	G	R	G	D	R	N	S	S	S

ALKITAB
KEBANGKITAN
MISI
PENGINJILAN

BAPTIS
MENGAJAR
MURID
PERINTAH

DUNIA
MESIAS
OTORITAS
SURGA



Rabu, 17 Oktober 2018

Kebanggaanku

"Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga."

Matius 10:32

Doa:

Tuhan Yesus, aku bangga memiliki dan mengakui Engkau sebagai Tuhan dan Bapaku. Amin.

Hari ini, Missi dan Sion pergi bersama Ayah dan Ibu ke sebuah tempat wisata. Di sana mereka bermain, berfoto, dan menikmati udara sejuk. Siang hari, tiba saatnya untuk makan, Ibu memesan beberapa makanan untuk mereka nikmati.

"Silakan makanannya dinikmati," kata Sang Pelayan sambil memberikan hidangan ke meja mereka. "Asyik...," sahut Sion. "Ayo kita makan," timpal Missi. Tiba-tiba Ayah berkata, "Eits... sebelum makan, ayo kita berdoa dulu."

"Tapi Ayah... di sini banyak orang," kata Sion. "Sion malu berdoa di tempat umum?" tanya Ibu. "Hmmm... 'kan tidak enak, Bu, berdoa di sini, banyak orang," kata Sion lagi.

"Missi, Sion, Tuhan Yesus sudah mati di atas kayu salib untuk menebus kita, Dia mengasihi kita dan tidak malu mengakui kita. Coba kita renungkan betapa Tuhan Yesus bangga memiliki kita," kata Ibu. "Maafkan Sion, Bu. Sion tidak malu mengakui Tuhan Yesus. Sion bangga bisa berdoa kepada Tuhan Yesus," sahut Sion sedih. "Nah, kalau begitu ayo kita berdoa, Sion pimpin doa yah" pinta Ayah. Sion memimpin doa makan pada siang itu, meskipun banyak orang di sekitar mereka, Sion dan Missi tidak malu berdoa. Mereka bangga memiliki Tuhan Yesus yang begitu mengasihi mereka.



Kamis, 18 Oktober 2018

Martabak Mini

"Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, dimana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, peroleh kasih karunia"

Efes 4:29



"Martabak mini... martabak mini... ayo siapa mau beli..." kata-kata itu setiap hari selalu diucapkan oleh Karin ketika dia berjalan martabak mini yang dibuat oleh Ibunya. Setiap hari, setelah pulang dari sekolah Karin membantu Ibunya berjualan. Ibu Karin membuat martabak mini dan Karin berjualan keliling komplek rumahnya. Martabak mini yang dijual oleh Karin sudah terkenal enaknya, rasanya pun bermacam-macam: coklat, keju, blueberry, dan lain sebagainya.

Siang itu seperti biasa Karin berdiri di depan rumah seseorang dan mulai menawarkan martabak mininya. Sang pemilik rumah pun keluar rumah untuk membeli martabak mini. Setelah Karin menerima uang, Karin berkata, "Terima kasih ya Bu. Tuhan Yesus memberkati." Kata-kata seperti itu tidak pernah lupa Karin ucapkan kepada setiap orang yang membeli martabak mininya.

Adik-adik, memperkenalkan Tuhan Yesus dan menyampaikan kasih-Nya bisa kita lakukan dengan hal-hal yang sederhana. Setiap hal yang kita lakukan dan ucapkan dapat membuat orang lain merasa dirinya dikasihi Tuhan Yesus dan berharga.

Doa:

Tuhan Yesus, sertai aku agar perkataan dan perbuatanku membuat orang lain mengenal-Mu. Amin.

Jumat, 19 Oktober 2018

KECIL-KECIL BERSAKSI

"Lalu Ia berkata kepada mereka:
"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah
Injil kepada segala makhluk"

Markus 16:15

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau bersaksi tentang-Mu
kepada teman-temanku. Amin.

Tahun pelajaran baru sudah dimulai, hari itu anak-anak mulai masuk sekolah. Ica adalah seorang murid kelas 3 SD, ia seorang murid baru di sekolah itu, karena Ica dan keluarganya baru saja pindah dari kota lain. Sekolah Ica sekarang tidak sama dengan sekolahnya dulu, di sekolah ini murid-murid yang percaya kepada Tuhan Yesus tidak banyak dan Ica salah satunya. Saat jam istirahat Ica, ada teman yang bertanya kepada Ica, "Ica, agamamu apa?"

"Aku beragama Kristen," jawab Ica. "Oh, mengapa kamu beragama Kristen?" tanya temannya. "Sebenarnya bukan karena agama, tapi aku sangat bersyukur karena Tuhan Yesus sudah menyelamatkanku dari dosa dan hukuman kekal dengan cara menyerahkan nyawa-Nya untuk mati di kayu salib," jelas Ica dengan yakin.

Adik-adik, Ica sudah melakukan hal yang luar biasa, walaupun Ica masih muda dan kecil tetapi Ica sudah berani bersaksi tentang Tuhan Yesus. Apakah Adik-adik mauseperti Ica?



Sabtu, 20 Oktober 2018

Yohanes Pembaptis

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya."

Matius 11:11

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau seperti Yohanes Pembaptis yang setia memberitakan Injil. Amin.

Yohanes Pembaptis berada di padang gurun, di Yudea. Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, makanannya belalang dan madu hutan. Ia mulai memberitakan hal-hal penting kepada orang banyak. Yohanes berkata, "Bertobatlah karena Kerajaan Allah sudah dekat."

Orang banyak yang berasal dari Yerusalem, seluruh Yudea, dan daerah sekitar Sungai Yordan datang kepadanya. Ia membaptis mereka di Sungai Yordan setelah mereka mengaku dosa. Yohanes Pembaptis pun memperkenalkan Tuhan Yesus kepada mereka.

Adik-adik, Yohanes Pembaptis memberitakan kerajaan Allah, agar orang-orang bertobat dari kejahatannya dan percaya kepada Tuhan Yesus. Mari kita juga beritakan Injil agar banyak orang bertobat dan mengenal Tuhan Yesus.



Minggu, 21 Oktober 2018

Rainbow RUBY

"Supaya semua orang melihat dan mengetahui, memperhatikan dan memahami, bahwa tangan Tuhan yang membuat semuanya ini dan Yang Maha Kudus Allah Israel yang menciptakannya."

Yesaya 41:20

Doa:

Tuhan Yesus, tolong aku menjadi alat di tangan-Mu untuk menolong orang lain. Amin.

Adik-adik pernah menonton serial televisi Rainbow Ruby? Di situ diceritakan bahwa ada seorang anak perempuan berumur sekitar 6 tahun yang bernama Ruby, menemukan dirinya secara ajaib berada di Rainbow Village atau Desa Pelangi yang dihuni oleh berbagai barang mainannya. Ruby ini sering membantu memecahkan masalah yang terjadi di desa itu sehingga setiap kali penghuni desa mempunyai masalah, mereka akan mencari Ruby.

Menjadi orang yang dibutuhkan untuk bisa membantu orang lain adalah sangat menyenangkan. Kita bisa menjadi berkat buat orang lain, menjadi perpanjangan tangan Tuhan untuk orang-orang yang membutuhkan. Sama seperti Ruby yang membawa kebahagiaan bagi penghuni Desa Pelangi, kita pun bisa menjadi berkat dan membawa kebahagiaan bagi orang-orang di sekitar kita melalui perkataan dan perbuatan kita.

Adik-adik, agar kita bisa menjadi berkat bagi orang lain melalui perkataan dan perbuatan, kita perlu firman Tuhan untuk menuntun kehidupan kita. Bacalah Alkitab dan berdoa selalu kepada Tuhan.



Senin, 22 Oktober 2018



Tukang Pos

"Mata yang bersinar-sinar menyukakan hati, dan kabar yang baik menyegarkan tulang"

Amsal 15:30



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar untuk tetap mengabarkan Kabar Baik bagi setiap orang. Amin.

Pada zaman dahulu, orang yang ingin mengirim surat akan membawa suratnya ke kantor pos. Surat itu akan ditempel perangko dan ditulis alamat penerima dan pengirim surat. Surat akan dibawa oleh tukang pos menuju rumah yang dituju.

Sebagai anak Tuhan, kita memiliki tugas membawa Kabar Baik dari Tuhan Yesus kepada setiap orang. Kita sebagai anak Tuhan yang sudah menerima Kabar Baik dan kasih dari Tuhan Yesus harus memberitakannya kepada orang lain.

Kabar Baik tentang keselamatan dari Tuhan Yesus sangat penting untuk diberitakan. Nah, kita harus melekat erat dengan Tuhan dan hidup berkenan kepada-Nya agar dapat memberitakan Kabar Baik yang dari Tuhan sehingga banyak orang menerima-Nya.



Selasa, 23 Oktober 2018

Kunci Jawaban

"Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan."

Filipi 1:21

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup sesuai kebenaran-Mu agar orang lain pun dapat melihat kemuliaan-Mu. Amin.



"Aduh sulit sekali pelajaran matematika ini, aku tidak bisa mengerjakannya," kata Ita dalam hati. Hari itu Ita sedang mengerjakan soal latihan matematika di sekolah. Lusa, Ita harus menghadapi ulangan. Bel sekolah pun berbunyi, soal latihan yang belum terselesaikan harus dibawa pulang untuk dikerjakan di rumah dan besok dikumpulkan kembali.

Setelah keluar kelas, teman-teman Ita ada yang berbisik-bisik satu dengan yang lainnya, sepertinya mereka sedang membicarakan sesuatu yang serius. Ita pun mencoba mendengarkan, ternyata ada salah seorang teman Ita yang mempunyai kunci jawaban soal matematika tersebut. Wah, hati Ita langsung gembira mengetahui ada kunci jawaban itu, rasanya ia ingin sekali melihat kunci jawaban itu juga.

Hati Ita bergumul, ia harus bersusah payah mengerjakan soal matematika atau melihat kunci jawaban itu. Namun seketika Ita teringat pesan Ayahnya bahwa melihat kunci jawaban itu tidak baik, itu sama saja dengan menyontek dan itu berdosa. Akhirnya Ita pun mengurungkan niatnya untuk melihat kunci jawaban itu, padahal saat itu teman Ita sudah mau memberikannya, tapi Ita dengan tegas menolaknya. Ita mengatakan bahwa ia tidak ingin berdosa, rupanya perkataan Ita mampu membuat beberapa temannya juga mengurungkan niatnya.

Rabu, 24 Oktober 2018

SEMANGAT

"Mereka ini memberitakan Kristus karena kasih, sebab mereka tahu, bahwa aku ada di sini untuk membela Injil,"

Filipi 1:16

"Nia! Semangat sekali kamu, aku malas kalau sudah hari Senin," ujar Budi. "Memang kenapa kalau hari Senin?" tanya Nia. "Malas ah, harus upacara," jawab Budi. "Iya sih, cape dan pegal kalau harus upacara, tapi kita kan harus belajar disiplin. Upacara adalah tanggung jawab kita, jadi kita harus melakukannya dengan semangat seperti untuk Tuhan, dengan begitu kita telah menjadi saksi dan memuliakan nama Tuhan Yesus," jawab Nia.

Adik-adik, jangan malas ya. Sebagai anak Tuhan kita harus terus semangat agar menjadi berkat. Belajar bertanggung jawab dan lakukan yang terbaik terhadap kewajiban kita seperti upacara, belajar, membantu orang lain, dan sebagainya.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku melakukan yang terbaik agar aku menjadi saksi-Mu. Amin.



Kamis, 25 Oktober 2018

Dipakai Tuhan

"dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Matius 28:20

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau setia melayani Engkau. Amin

Bapak Paulus rajin memberitakan Injil. Orang-orang Yahudi merasa terganggu dan mereka tidak suka kepada Bapak Paulus. Kemudian mereka membuat rencana untuk membunuh Paulus. Mereka pergi kepada imam-imam kepala dan tua-tua serta berkata, "Kami telah bersumpah untuk tidak makan apa-apa sampai kami membunuh Paulus. Sekarang kamu dan Mahkamah Agama, mintalah kepada kepala pasukan supaya ia dibawa kepadamu. Kamu harus berpura-pura seakan-akan mau memeriksa perkaranya lebih teliti. Kami sudah siap untuk membunuhnya sebelum dia sampaidi sini."

Keponakan Paulus mendengar tentang rencana itu. Ia pergi ke markas dan menceritakan hal itu kepada Paulus. Paulus meminta seorang perwira membawa keponakannya kepada kepala pasukan.

Anak muda itu pun menyampaikan pesan kepada kepala pasukan.



Jumat, 26 Oktober 2018

Udin

"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!
Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus."

Galatia 6:2

"Sion, dari mana? Mengapa baru pulang jam segini? Ini sudah pukul 4 sore, biasanya pulang sekolah jam 1 siang. Ibu sampai cemas," kata Ibu. "Maafkan Sion Bu, Sion lupa memberi tahu Ibu. Tadi waktu pulang sekolah kebetulan Sion bertemu Udin, dia sedang kebingungan diminta menjaga dagangan Ayahnya di pasar hari ini. Udin belum terlalu bisa menghitung Bu, dia takut salah memberi kembalian kepada pembeli, jadi Sion tadi membantu Udin di pasar. Kasihan Udin sendirian karena Ayahnya sakit dan Ibunya di rumah mengurus Adik-adik Udin yang masih kecil," jelas Sion kepada Ibu.

"Udin yang kemarin Sion ceritakan kepada Ibu? Sion berkenalan dengan Udin saat Sion ikut menemani Ibu belanja di pasar?" tanya Ibu. "Iya, betul Bu," ujar Sion. "Oohh, ya sudah kalau begitu. Sion mau menolong Udin itu baik, Ibu senang mendengarnya, tapi lain kali harus memberi tahu Ibu dulu ya supaya Ibu tidak cemas," kata Ibu.

Adik-adik yang baik, ingatlah untuk saling memberi pertolongan kepada teman yang membutuhkan bantuan. Jangan membedakan orang saat kita hendak menolong. Pertolongan sekecil apapun yang Adik-adik lakukan akan menjadi berkat bagi orang lain.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu menolong orang-orang yang kesulitan agar Engkau dimuliakan. Amin.



Sabtu, 27 Oktober 2018

Perlombaan Lari

"Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi"

Yohanes 13:34

Hari itu kelas 6 SD sedang mengadakan perlombaan dalam rangka HUT RI. Salah satu perlombaan yang diadakan adalah lomba balap lari. Lala dan teman sekelasnya, Tuti, ikut dalam lomba tersebut. "1... 2... 3... mulai!" kata seorang guru yang memberikan aba-aba.

Peserta lomba pun mulai beraksi, baru menempuh setengah lintasan tiba-tiba Tuti terjatuh. Lutut Tuti terluka dan berdarah. Melihat Tuti jatuh dan lututnya berdarah, Lala tidak melanjutkan perlombaannya dan segera menolong Tuti. Dia merangkul Tuti dan membawanya ke pinggir lapangan. Lala berlari ke petugas P3K untuk meminta pertolongan.

Setelah luka Tuti diberi obat, Tuti berkata, "Lala, terima kasih ya karena sudah menolongku." Lala berkata, "Sama-sama Tuti, sudah kewajiban saya untuk menolong sesama."

Adik-adik, mari dalam hidup kita juga selalu menolong sesama kita. Perbuatan baik kita dapat menjadi alat untuk bersaksi kepada orang lain.

Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku untuk melakukan kebenaran-Mu agar banyak orang dapat mengikut-Mu. Amin.





UNDANGAN ULANG TAHUN TUTU

"Sebab Injil yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan oleh Roh Kudus dan dengan suatu kepastian yang kokoh."

1 Tesalonika 1:5a

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengenal-Mu supaya aku dapat menjadi saksi-Mu yang benar. Amin.

Pada suatu hari, Ibu kera meminta Tata dan Titi, untuk membagikan undangan ulang tahun si bungsu Tutu yang akan diadakan di hari Sabtu ini.

"Tata, Titi sampaikan undangan ini ke seluruh penghuni hutan, supaya mereka hadir ke perayaan ulang tahun Adikmu. Jangan lupa sampaikan juga waktunya di hari Sabtu ini pukul 11 siang ya," pesan Ibu kera. "Oke Bu," jawab Tata

Tata dan Titi pun berjalan keliling hutan untuk menyampaikan pesan dari Ibunya. Setelah selesai berkeliling dengan bangga mereka berkata kepada Ibunya bahwa mereka sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Tibalah hari yang dinanti, Tutu sudah siap menyambut teman-temannya para penghuni hutan. Ternyata sampai pukul 1 siang tidak ada satupun yang datang ke pesta. Tutu pun menangis kecewa.

Ternyata Tata dan Titi lupa menyampaikan jam berapa acara ulang tahun Tutu sehingga membuat penghuni hutan menjadi bingung dan tidak datang ke pesta. Tata dan Titi pun kemudian meminta maaf kepada Ibu dan Adiknya.

Adik-adik yang baik, untuk menjadi saksi Kristus kita harus tahu berita yang harus kita sampaikan kepada orang lain. Pelajari Alkitab dengan baik dan lakukan perintah-Nya dalam hidup kita. Kata-kata yang baik dan tepat akan membuat kita bisa melakukan misi Kristus dengan luar biasa.

Senin, 29 Oktober 2018

Bernyanyi untuk Tuhan

"Aku menjawab: Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Tuhan."

1 Korintus 10:31

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau melakukan segala sesuatu hanya untuk kemuliaan-Mu. Amin.

Monica senang bernyanyi. Di sekolah, Monica mengikuti paduan suara. Hari ini adalah hari pertama latihan paduan suara. Semua anak tampak bersemangat, karena mereka dapat bergabung dengan tim paduan suara sekolah mereka.

Sebelum berlatih, Ibu Guru memberikan sebuah nasihat, "Anak-anak, hari ini kita akan mulai latihan. Ingatlah, apapun yang kita lakukan, lakukan itu untuk Tuhan. Jadi, mari kita bernyanyi selalu untuk kemuliaan Tuhan, ya." Seorang anak mengangkat tangan dan bertanya kepada Ibu Guru, "Bagaimana kita bisa bernyanyi untuk memuliakan Tuhan, Bu?"

"Kita bisa bernyanyi puji-pujian bagi Tuhan sehingga semua orang yang mendengarkannya merasa sukacita, damai sejahtera, dan menikmati kasih Tuhan. Jadi bernyanyilah dengan sepenuh hati, rajinlah berlatih," jelas Ibu Guru.

Sejak hari itu, Monica mengerti, Tuhan memberikan talenta kepadanya dan teman-teman untuk bernyanyi agar Monica dapat memuliakan Tuhan. Monica ingin bernyanyi agar semua orang yang mendengarnya dapat merasakan kasih Tuhan dan Tuhan disenangkan.



Selasa, 30 Oktober 2018

DIPIMPIN ROH KUDUS

"Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah."

Kisah Para Rasul 20:24

Bapak Paulus dan teman-temannya pergi memberitakan Injil ke daerah Frigia dan Galatia sebab mereka dilarang oleh Roh Kudus memberitakan firman di Asia. Ketika mereka mencoba untuk pergi ke Bitinia, Roh Kudus tidak mengizinkannya. Oleh sebab itu, mereka melewati Misia dan sampai ke Troas. Malam itu Paulus mendapat penglihatan, ada seorang dari Makedonia berdiri di sana dan memohon kepadanya, "Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami."

Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segera mengurus keberangkatan ke Makedonia. Dari penglihatan itu Bapak Paulus dan teman-temannya berpendapat bahwa Allah telah memanggilnya untuk membawa Kabar Baik kepada orang Makedonia.

Adik-adik, seperti Bapak Paulus, kalian juga akan dipimpin oleh Roh Kudus, jika kalian rajin bersaksi tentang Tuhan Yesus. Ayo kita bersaksi, ceritakan kepada orang-orang sekitarmu pengalaman bersama Tuhan Yesus!

Doa:

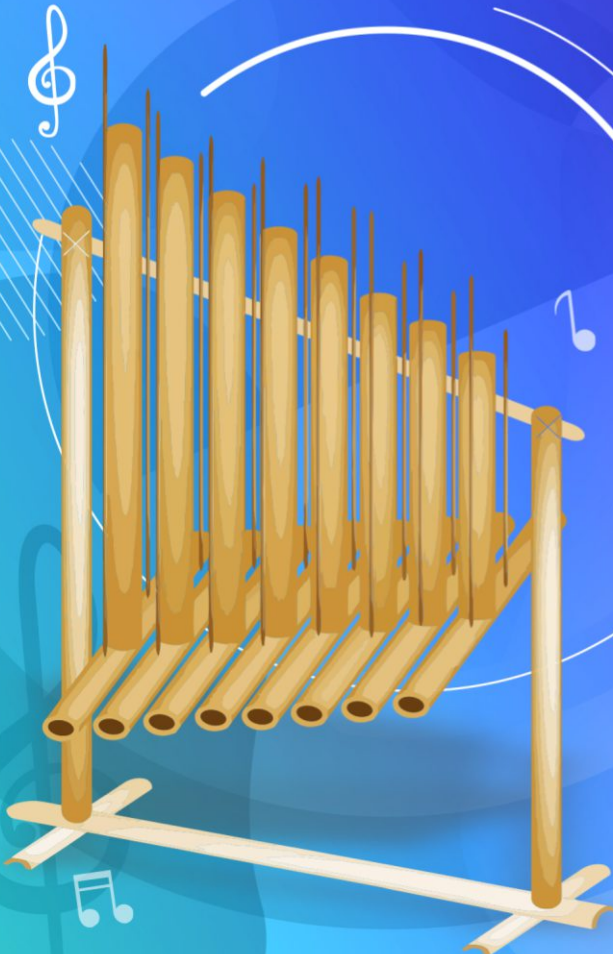
Tuhan Yesus, terima kasih untuk Roh Kudus yang memimpinku. Aku mau rajin bersaksi tentang Engkau. Amin.





ANGKLUNG

Betapa indahnya kelihatan dari puncak bukit-bukit
kedatangan pembawa berita, yang mengabarkan
berita damai dan memberitakan kabar baik, yang
mengabarkan berita selamat dan berkata kepada
Sion: "Allahmu itu Raja!"
Yesaya 52:7



Adik-adik, apakah kalian sudah pernah melihat alat musik angklung? Angklung adalah alat musik tradisional yang terbuat dari bambu yang dibuat dengan teliti sehingga dapat menimbulkan suatu bunyi dengan nada tertentu. Alat musik angklung dimainkan dengan cara digoyangkan dan dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok yang memiliki nada berbeda, sehingga dapat menghasilkan suatu alunan nada yang indah dan harmoni bagi para pendengarnya.

Nah, sebagai anak Tuhan, kita pun tidak dapat duduk atau bekerja hanya sendirian saja, karena setiap karunia yang sudah Tuhan beri akan dapat menghasilkan sesuatu yang besar dan indah bila disatukan dengan beberapa karunia lain yang dimiliki saudara-saudara kita di dalam Tuhan Yesus. Yuk! Kita sama-sama bersatu hati dalam satu misi, agar bisa menghasilkan sesuatu yang besar dalam memberitakan kabar keselamatan.

Doa:

Tuhan Yesus aku mau bersatu hati untuk dapat melakukan hal besar bagi kemuliaan nama-Mu.
Amin.



Jadwal Ibadah Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung



Ayo, Adik-adik! Kerjakan aktivitas ABI yang ada dalam Buku Renungan MISSION ini.

Kirimkan karyamu kepada Guru Sekolah Minggu masing-masing.

Hasil yang terbaik akan dimuat pada edisi selanjutnya.

